

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 BATANG



Oleh :

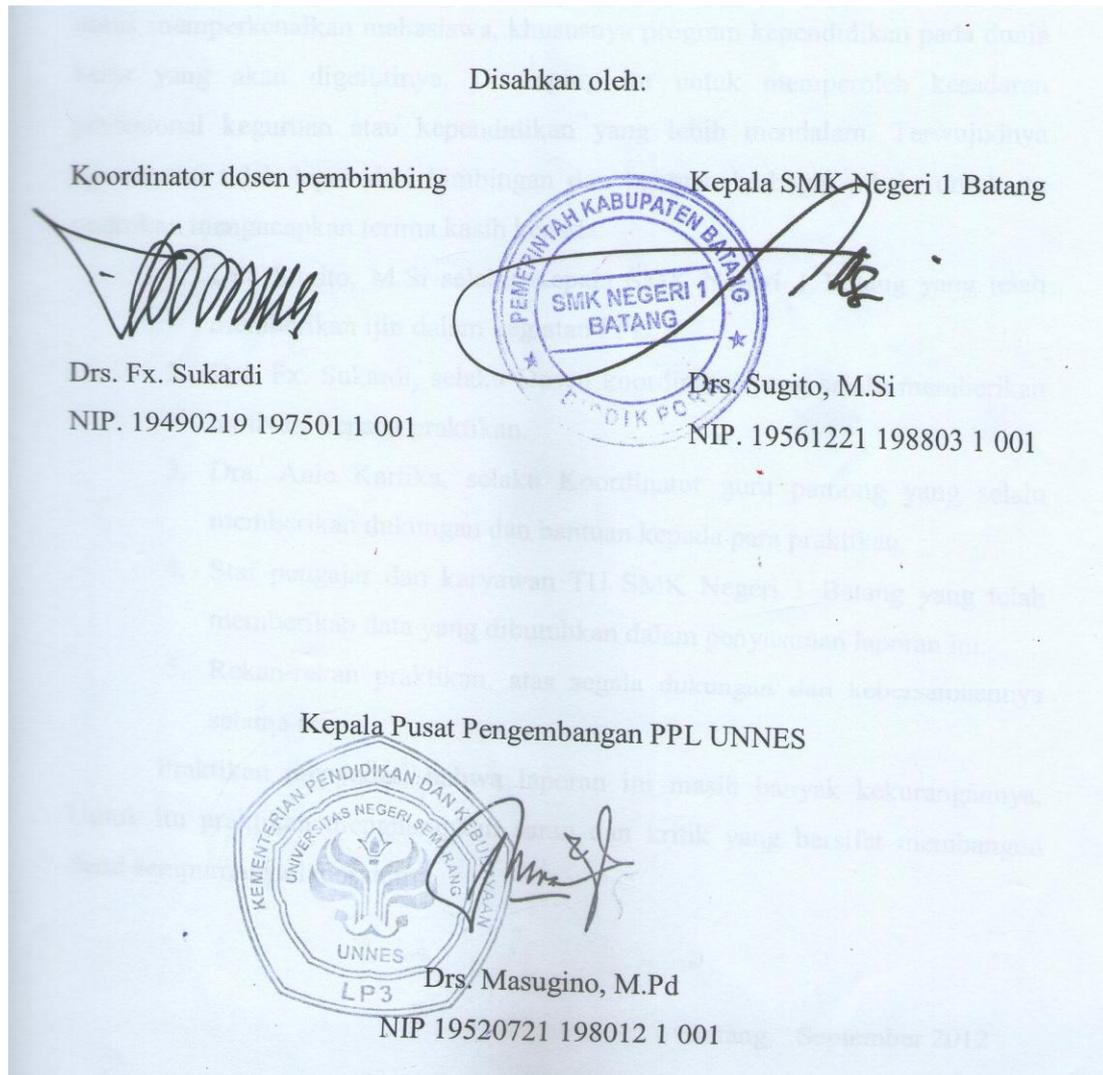
Nama : Dian Retno Lukitasari
NIM : 7101409274
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi, S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMK Negeri 1 Batang.

Laporan ini memuat segala sesuatu yang penulis dapatkan melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMK Negeri 1 Batang selama PPL 2 dari tanggal 3 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku koordinator Ketua Lp3 Kapus. Pengembangan PPL dan PKL UNNES.
3. Bapak Drs. Sugito M.Si selaku kepala sekolah di SMK Negeri 1 Batang.
4. Bapak Drs. Fx. Sukardi selaku Dosen Koordinator dan Dosen Pembimbing PPL di SMK Negeri 1 Batang.
5. Ibu Sri Setyani, S.Pd selaku guru pamong Kewirausahaan.
6. Bapak/Ibu Guru, dan staf karyawan TU serta siswa-siswi SMK Negeri 1 Batang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
7. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Batang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
C. Persyaratan dan Tempat	5
D. Tugas guru di Sekolah dan di dalam Kelas	5
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	6
F. Kompetensi Guru.....	7
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat.....	8
B. Tahapan Kegiatan Pelaksanaan PPL 2.....	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan.....	10
E. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL.....	10
F. Guru Pamong.....	11
G. Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator.....	11
H. Ujian Praktik Mengajar	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Program Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Silabus
 - d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 2 Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 3 Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 4 Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 5 Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- Lampiran 6 Kalender Akademik
- Lampiran 7 Rencana Kegiatan di SMK Negeri 1 Batang
- Lampiran 8 Jumlah Minggu Efektif
- Lampiran 9 Jadwal Mengajar
- Lampiran 10 Rencana Kegiatan Praktikan di SMK Negeri 1 Batang
- Lampiran 11 Agenda Mengajar
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan
- Lampiran 13 Soal Ulangan Harian
- Lampiran 14 Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
- Lampiran 15 Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 16 Foto-foto Dokumentasi PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu dari kesekian Universitas di Jawa Tengah yang menyelenggarakan praktek pengalaman lapangan untuk program studi kependidikan. Hal ini tercermin dalam salah satu misi utamanya yaitu menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan maupun non kependidikan baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai tenaga pengajar. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari komponen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktek keguruan yang ditempatkan di sekolah– sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktek non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidik masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan serta sudah menjadi tanggung jawab bersama antara pihak Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Dengan demikian, dengan diadakannya program ini mahasiswa dapat merasakan secara langsung sekelumit peran seorang guru beserta tugas-tugas yang harus diselesaikannya sehingga harapannya setelah manamatkan pendidikan, mahasiswa program studi kependidikan telah siap menjalankan tugas sebagai guru dan sebagai sosok teladan bagi siswa-siswinya dalam mengemban tugas negara yaitu mencerdaskan anak bangsa baik dalam pembelajaran maupun pendidikan akhlak pribadi.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagi dalam dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. Selanjutnya tindak lanjut dari PPL 1 adalah PPL 2. Dalam hal ini kegiatan PPL 2 lebih difokuskan pada praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing dengan perangkat pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama praktik mengajar.
5. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b. Praktikan dapat menerapkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Praktikan dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah belajar di dalam kelas sehingga praktikan dapat belajar untuk mencari solusi dari masalah tersebut.
 - d. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
 - b. Dapat meningkatkan keprofesionalan guru dan lembaga pendidikan terkait.
 - c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di Sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan intrakurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Pelaksanaan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah:
 - a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Surat Keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2007 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa kependidikan UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kulikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan.

C. Persyaratan dan Tempat

Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2 antara lain :

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah SBM II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS komulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES dengan :
 - a. Menunjukkan KHS komulatif
 - b. Menunjukkan bukti pembayaran SPP
 - c. Menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL
 - d. Mengisi formuli-formulir pendaftaran PPL, dan
 - e. Menyerahkan 2 (dua) lembar pas foto terbaru ukuran 3x4 cm.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan yang lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL UNNES dan instansi lain yang terkait. Perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

D. Tugas Guru di Sekolah dan di Dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadian sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar yaitu :
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pembelajaran secara teratur dan continue sesuai dengan teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- 2. Tugas dan kewajiban guru selaku pendidik yaitu :
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban dari mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah :

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL UNNES.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES.

13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL 2 beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan.

F. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah :

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh Badan Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Jadi, pengertian dari KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Upacara penerjunan PPL tahun 2012 berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012 di lapangan rektorat UNNES. Namun penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Adapun sekolah latihan yang ditunjuk yaitu SMK Negeri 1 Batang yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro 2 Dracik Kampus, Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Adapun penyerahan mahasiswa PPL kepada pihak Sekolah SMK Negeri 1 Batang dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

c. Kegiatan di sekolah

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini, kegiatan awal yang dilakukan adalah mengadakan observasi di kelas X, XI, dan kelas XII serta observasi terhadap keadaan lingkungan sekolah. Praktikan mengadakan pengamatan tentang bagaimana cara pengajaran yang dilakukan guru mata pelajaran dari kelas X sampai kelas XII, dan juga mengetahui metode serta media yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilakukan selama dua minggu dan dijadikan sebagai gambaran awal bagi praktikan dalam memahami kondisi kelas dan siswa-siswinya kelas selama jadwal PPL yang telah ditentukan. Harapannya, agar praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Selain mengadakan pengamatan secara langsung pada saat guru pamong mengajar, praktikan juga diharapkan dapat membuat rencana pembelajaran beserta

perangkatnya melalui bimbingan dari guru pamong. Perangkat pembelajaran yang harus disediakan antara lain : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Program Tahunan, Program Semester dan Silabus Pembelajaran

Tujuan dari pembuatan perangkat tersebut, yaitu agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan konsep materi yang akan disampaikan, strategi pengajaran yang akan dilaksanakan serta ketepatan penggunaan media dan metode dengan materi yang akan di ajarkan. Hal yang perlu diperhatikan lagi adalah masalah waktu, yang mana ketepatan waktu dalam pemberian materi akan berpengaruh terhadap sukses tidaknya pembelajaran yang akan dilakukan nantinya, disamping juga penguasaan kelas yang baik.

Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

1. Membuka Pelajaran
2. Komunikasi Dengan Siswa
3. Penggunaan Metode Pembelajaran
4. Penggunaan Media Pembelajaran
5. Variasi Dalam Pembelajaran
6. Memberikan Penguatan
7. Menulis di papan tulis
8. Mengkondisikan Situasi Kelas
9. Memberikan Pertanyaan
10. Memberikan Balikan
11. Menilai Hasil Belajar
12. Menutup Pelajaran

Disamping itu, mahasiswa praktikan juga mengisi jam pelajaran yang kosong seperti memberikan tugas dari guru mata pelajaran yang bersangkutan.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan praktik menyusun perangkat pembelajaran dan mengajar dengan bimbingan guru pamong. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilakukan pada minggu pertama setelah penerjunan dan berdasarkan jadwal yang sudah disusun oleh pihak sekolah dan materi yang disampaikan sudah dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pamong. Berdasarkan rekomendasi dari guru pamong setelah melihat penampilan praktikan yang pertama, praktikan secara personal

mendapat kesempatan mengajar hanya di kelas X. Adapun materi yang praktikan sampaikan dalam proses belajar mengajar selama kurang lebih tiga bulan yaitu Bab Karakteristik Kewirausahaan dan Kerja Prestatif dimulai pada hari Selasa, 28 Agustus 2012 sampai hari Rabu, 10 Oktober 2012. Adapun kelas yang di ampu adalah kelas X Administrasi Perkantoran 1 dan 2 sedangkan jam pelajarannya disesuaikan berdasarkan kesepakatan dengan guru pamong.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan orang-orang yang telah ditentukan oleh pihak UNNES dan sekolah terkait untuk membimbing praktikan. Dalam pembimbingan ini yang paling banyak dilakukan adalah dengan guru pamong yakni pembimbingan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), metode dan teknik pembelajaran agar tidak membosankan bagi siswa dan juga cara mengelola kelas yang baik. Proses pembimbingan, tidak hanya dengan guru pamong, namun juga dengan dosen koordinator PPL SMK Negeri 1 Batang dan dosen pembimbing PPL masing-masing jurusan, baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran yang diperlukan.

E. Faktor pendukung dan penghambat Selama PPL

Dalam suatu kegiatan, sudah pasti ada hal yang mendukung dan menghambat jalannya kegiatan tersebut. Di bawah ini beberapa faktor yang mendukung kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Batang, antara lain :

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.
2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang dialami dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan.
3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL di sekolah mereka, hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa.

Adapun faktor penghambatnya antara lain :

1. Proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing setiap jurusan tidak berlangsung sebagaimana mestinya. Hal ini di karenakan dosen pembimbing adalah seorang figur

yang sibuk sehingga untuk menyempatkan diri berkunjung ke SMK Negeri 1 Batang harus benar-benar menyisihkan waktu

2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.
3. Kurang adanya koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan pihak sekolah latihan, dan juga pihak UPT PPL UNNES dengan pihak sekolah latihan.

F. Guru Pamong

Guru pamong praktikan adalah Ibu Sri Setyani, S.Pd. Beliau ditunjuk oleh pihak sekolah sebagai pembimbing mahasiswa praktikan dari Prodi Pendidikan Ekonomi Koperasi. Beliau telah cukup lama mengajar di SMK Negeri 1 Batang dan mengampu sebagai guru Kewirausahaan kelas X, XI, dan XII.

Guru pamong selalu mengajak bertukar pikiran dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Beliau memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan kelak. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar.

G. Dosen Pembimbing dan Dosen Koordinator

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Fx Sukardi. Selain sebagai dosen pembimbing, beliau juga merupakan dosen koordinator bagi praktikan. Sehingga disini beliau memiliki peran ganda bagi praktikan, yaitu membimbing dan membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh praktikan, serta mengarahkan pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Tidak lupa juga mengkoordinir mahasiswa-mahasiswa praktikan lainnya agar mengerjakan kewajiban-kewajibannya baik dari pihak sekolah maupun dari pihak UNNES.

H. Ujian Praktik Mengajar

Ujian akhir mengajar dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2012. Penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di peruntukkan bagi mahasiswa program studi kependidikan telah dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, yaitu yang di mulai pada bulan Agustus hingga bulan Oktober dengan baik dan lancar, meski ada hambatan-hambatan yang dirasakan selama proses PPL tersebut.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan selama kurang lebih tiga bulan ini, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di dalam kelas. Perencanaan diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) juga harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas. Dan yang tak kalah pentingnya, seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa karena masing-masing siswa mempunyai karakter yang berbeda-beda.

Dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal mengajar ketika menjadi guru kelak. Seperti misalnya praktikan menjadi bisa berlatih membuat secara langsung berbagai perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang nantinya juga akan dipraktekkan secara langsung di depan siswa-siswi di SMK tempat latihan. Selain itu, praktikan juga memperoleh banyak informasi tentang strategi mengajar yang inovatif. Dalam proses KBM hendaknya pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan, selalu diadakan inovasi-inovasi yang menarik agar siswa tidak cepat bosan dengan proses KBM yang monoton. Disini, praktikan cukup mendapat sambutan hangat dari para siswa, sehingga hal ini menjadikan suatu semangat bagi praktikan untuk terus mengembangkan diri agar ke depannya bisa lebih baik lagi sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Di luar praktik mengajar, praktikan juga belajar hidup sebagai manusia dewasa yang sudah harus siap hidup di tengah masyarakat. Hal ini terkait dengan hubungan praktikan dengan segala komponen sekolah yang memiliki berbagai karakter.

B. Saran

SMK Negeri 1 Batang merupakan salah satu sekolah RSBI yang ada di Batang dengan prestasi akademiknya yang sudah cukup bagus. Prestasi tersebut merupakan prestasi yang diandalkan dari SMK Negeri 1 Batang. Semoga hal itu, tetap dipertahankan dan dikembangkan sebagaimana mestinya agar nama SMK Negeri 1 Batang dapat berkibar dengan tegar di kancah persaingan SMK berprestasi. Hal ini akan semakin terlengkapi, apabila prestasi psikomotoriknya juga bagus, yaitu seperti prestasi dalam bidang olahraga. Sehingga ada keseimbangan antara prestasi di bidang akademik dan non akademik (psikomotorik). Tentunya hal tersebut dapat terwujud dengan adanya kerjasama yang baik antara guru dan para siswa sehingga semua hal yang menjadi tujuan dapat terwujud sesuai dengan harapan.

Bagi UNNES sebagai penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), agar dapat dipertahankan. Karena dengan adanya PPL, mahasiswa dapat secara langsung praktik di lapangan sehingga dapat melatih mahasiswa agar lebih dewasa dalam menghadapi berbagai masalah serta karakter yang berbeda beda di masyarakat. Selain itu, pihak UNNES agar semakin memperhatikan kerjasama dengan sekolah-sekolah yang nantinya dapat dijadikan sebagai partner kerja yang baik dalam mengelola mahasiswa-mahasiswanya yang masuk dalam prodi kependidikan. Sebelum menerjunkan mahasiswa praktikannya, alangkah lebih baiknya apabila survey lapangan terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan untuk menghindari kesalahpahaman yang tidak diinginkan antara pihak sekolah dengan pihak perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara

Tim UPT UNNES. 2009. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang

_____. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP

REFLEKSI DIRI

Nama Praktikan : Dian Retno Lukitasari
NIM : 7101409274
Prodi : Pendidikan Ekonomi Koperasi S1

Pendahuluan

Segala puji penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyusun refleksi diri ini dengan baik tanpa kendala yang cukup berarti. Setelah melaksanakan PPL 2 selama \pm 2 bulan ini, penulis mencoba memaparkan hasil yang telah di dapat di sekolah. Adapun penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ditulis dalam reffleksi diri ini. Namun, semoga bisa menjadikan ilustrasi singkat aktifitas yang dilakukan penulis selama kegiatan PPL 2 ini.

Refleksi Pelaksanaan PPL 2

Sesuai dengan ketentuan umum yang telah berlaku dalam Buku Pedoman PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) tahun 2012 bahwa PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dan wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa dari Program Kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam kegiatan perkuliahan pada semester sebelumnya. Adapun kegiatan PPL 2 mulai dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus sampai dengan 13 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Batang, yang terletak di Jalan Ki Mangunsarkoro No.2 Dracik Kampus, Batang.

1. Kekuatan dan Kelemahan mata pelajaran Kewirausahaan

Mata pelajaran yang diberikan di SMK umumnya berbeda dengan mata pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah menengah lainnya, karena kurikulum di SMK jauh berbeda dengan kurikulum yang diterapkan di SMA. Dalam SMK, mata pelajaran dikelompokkan dalam 3 kelompok yaitu kelompok normatif, kelompok adaptif, dan kelompok produktif. Dan Kewirausahaan sendiri masuk dalam kelompok program adaptif yang diberikan dari kelas X sampai kelas XII.

Kelebihan dari mata pelajaran Kewirausahaan adalah siswa mampu mempraktikan teori yang telah didapat secara langsung, karena dalam mata pealajaran ini siswa dituntut tidak hanya mampu memahami teorinya. Akan tetapi juga harus mampu mempraktikan materi yang telah didapat di kelas. Sehingga siswa bisa mendapatkan pengalaman berwirausaha secara langsung, yang diharapkan mampu menumbuhkan jiwa dan semangat menjadi wirausaha unggul. Sedangkan kelemahan dari mata pelajaran Kewirausahaan adalah sulitnya membentuk mental dan jiwa Kewirausahaan dari para siswa sendiri. Seringkali para siswa yang mempraktikan, masih enggan dan malu-malu untuk praktik berwirausaha secara langsung misalnya praktik berjalan di lapangan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Pada umumnya sebagai sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional), sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Batang sudah memadai. Dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang OSIS, aula, perpustakaan, laboratorium (yang terdiri dari Lab. Akuntansi, Lab. Administasi Perkantoran, Lab. Pemasaran, dan Lab. TKJ) dan sarana prasarana lainnya. KBM pun sudah bisa berjalan dengan cukup baik. Namun, di sini yang masih perlu ditingkatkan adalah dalam aspek media pembelajaran, sebaiknya media pembelajaran di dalam kelas lebih ditingkatkan lagi sarana dan prasarananya, agar lebih bisa menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 1 Batang sebagai salah satu sekolah RSBI di Kabupaten Batang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan Dosen memiliki kualitas yang baik dalam mengajar maupun membantu pelaksanaan PPL I ini. Guru pamong yang bernama Ibu Sri Setyani, S.Pd., beliau banyak memberikan inspirasi dan pengarahan dalam melakukan transformasi ilmu yang diajarkan dalam pengelolaan kelas. Sifatnya yang ramah dan tegas menjadikan para siswa menjadi dekat tetapi juga masih tetap sopan dan segan terhadap beliau. Selain itu beliau juga mudah ditemui sehingga praktikan tidak mengalami kesulitan apabila ingin berkonsultasi. Dosen Pembimbing yang bernama Bapak Drs. Fx.Sukardi juga sangat baik dan perhatian, beliau selalu memantau mahasiswanya melalui komunikasi yang baik. Serta tetap berupaya secara profesional dalam membantu pelaksanaan PPL dari proses pelaksanaan praktek mengajar sampai pembuatan Refleksi diri ini.

4. Kualitas Pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Batang sudah cukup baik dalam bidang kurikuler (akademik) dan Ekstrakurikuler (non akademik). KBMnya juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana seperti Laboratorium, Mini Market, Bank Mini, Koperasi, Aula, Lapangan dan sebagainya yang tentunya sangat mendukung bagi proses belajar mengajar siswa agar bisa menjadi lebih baik. Selain itu, SMK Negeri 1 Batang juga menjadi pusat ICT (International Communication Teknologi) di kabupaten Batang.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL 2, praktikan melakukan beberapa kegiatan yaitu pembuatan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pelatihan mengajar, penilaian dan ujian mengajar, serta pembimbingan laporan PPL. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, praktikan mengetahui tentang bagaimana konsep dan cara mempraktikkan diri dalam kegiatan belajar mengajar, kondisi sekolah latihan, sarana prasarana sekolah latihan, dan hubungan atau interaksi antara kepala sekolah, guru dan karyawan staf TU (Tata Usaha) serta dengan para siswa.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 2

Berikut ini adalah ketrampilan mengajar yang harus ditampilkan oleh praktikan, yaitu:

1. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran adalah salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru sebelum mengajar, adapun langkah-langkahnya yaitu meliputi: mengucapkan salam, melihat kondisi kelas, absensi terhadap siswa, mengevaluasi materi yang lalu.

2. Komunikasi dengan siswa

Komunikasi antara guru dengan siswa sangatlah penting karena akan mendorong terjadinya interaksi yang positif antara guru dengan siswa. Komunikasi ini bertujuan agar suasana kelas tidak kaku, sehingga diharapkan siswa dapat menangkap pelajaran dengan lebih cepat dan mudah.

3. Metode pembelajaran

Dalam KBM, metode pembelajaran yang digunakan antara lain: metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi. Ketiganya dianggap lebih efektif karena saling melengkapi, misalnya dalam penyampaian materi lebih baik menggunakan ceramah agar mendapat perhatian dari siswa sehingga siswa jelas. Setelah itu, siswa diberikan pertanyaan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menangkap pelajaran yang telah disampaikan guru dalam bentuk tanya jawab. Lalu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan umum lewat diskusi.

4. Variasi dalam pembelajaran

Dalam pembelajaran juga harus diberikan variasi-variasi agar siswa tidak bosan, misalnya dengan diberikan permainan di dalam kelas seperti quiz, atau bisa juga dengan pemberian materi yang ditampilkan menggunakan media Power Point.

5. Memberikan penguatan

Di sela-sela KBM, siswa juga harus senantiasa diberi motivasi agar lebih bersemangat dan tekun dalam belajar sehingga siswa lebih bersemangat dalam mewujudkan cita-citanya terutama bagi siswa-siswa yang kurang mampu.

6. Menulis di papan tulis

Di dalam KBM tidak selamanya bisa menggunakan LCD karena mengingat keterbatasan tempat, sehingga menulis di papan tulis juga perlu untuk memberikan catatan penting kepada siswa agar bisa lebih jelas lagi dalam menerima pelajaran.

7. Mengkondisikan situasi belajar

Caranya yaitu dengan memberikan peringatan kepada siswa agar tidak ramai di dalam kelas. Dan bagi siswa yang sering ramai, bisa diperintahkan untuk duduk di depan agar siswa tersebut bisa lebih berkonsentrasi pada pelajaran.

8. Memberi Pertanyaan

Memberi pertanyaan pertanyaan sesudah/sebelum materi diberikan, untuk mengetahui apakah siswa sudah mempelajarinya atau belum. Selain itu juga bisa diberikan kesempatan untuk bertanya tentang permasalahan yang belum dimengerti.

9. Menilai hasil belajar

Penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan pekerjaan rumah, tugas, latihan soal, ulangan harian, serta sikap siswa di dalam kelas.

10. Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru menarik kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan. Kemudian guru memberikan latihan soal untuk pekerjaan rumah. Langkah terakhir sebelum meninggalkan kelas adalah mengucapkan salam.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Bagi Sekolah

Masih diperlukan adanya pemenuhan sarana media pembelajaran yang berbasis Informasi dan teknologi sehingga dapat mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah agar lebih lancar lagi.

Bagi UNNES

Sebaiknya ada sistem koordinasi yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah, terutama mengenai masalah sistem informasi online dan kuantitas mahasiswa praktikan yang diterjunkan agar bisa berimbang.

Penutup

Demikian refleksi diri yang bisa disampaikan, atas perhatiannya penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Batang, 08 Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Sri Setyani, S.Pd.
NIP. 19730130 200604 2 009

Dian Retno Lukitasari
NIM. 7101409274